

**PENERAPAN *PATH ANALYSIS* KUALITAS SISTEM TERHADAP KEPUASAN
PENGGUNA DAN INTENSITAS PENGGUNA DENGAN METODE
DELONE & MCLEAN DI RUMAH SAKIT PARU
JEMBER TAHUN 2017**

Dony Setiawan Hendyca Putra¹, Ady Seosetidjo², Saiful Bukhori³

¹Mahasiswa, Peminatan Manajemen Pelayanan Kesehatan, Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember, Indonesia.

²Profesor, Bagian Prostodonsia, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember, Indonesia.

³Profesor, Bagian Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Jember, Indonesia.

Jl. Kalimantan No.37, Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121
donsend@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi manajemen rumah sakit merupakan suatu usaha untuk menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan guna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Pengelolaan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Masalah yang dihadapi oleh pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit didapatkan dari hasil wawancara, antara lain: 1) Kualitas Sistem: tidak kompatibelnya sistem dengan proses pemberian layanan pada pasien; 2) Intensitas Pengguna dan Pengguna Sistem: pengguna tidak mengimplementasikan sistem informasi manajemen rumah sakit dengan tablet (HP android) yang sudah disediakan oleh pihak manajemen rumah sakit; 3) Kepuasan pengguna: hasil survey peneliti secara subyektifitas dari pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit dari 9 orang kepala instalasi menyatakan puas 4 orang dan yang tidak puas 5 orang. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna dan intensitas pengguna. Penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian ini menentukan hipotesa adakah pengaruh langsung dari variabel eksogen kualitas sistem terhadap variabel endogen intensitas pengguna. Hasil dari penelitian ini kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna yang ditunjukkan dengan nilai berwarna merah sebesar 1,85. Kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap intensitas pengguna dengan nilai berwarna hitam sebesar 3,28. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa kualitas sistem berpengaruh tidak langsung terhadap intensitas pengguna. Berdasarkan hasil penelitian tersebut pihak rumah sakit disarankan untuk melakukan pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit supaya tidak terdapat keluhan terkait kualitas sistem.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Kualitas Sistem, Kepuasan pengguna dan Intensitas Pengguna.

ABSTRACT

Hospital management information system is an effort to present accurate information, timely and as needed to support the process of management functions and decision making in providing health services at the Hospital. Manual data management, has many weaknesses, in addition to taking a long time, accuracy is also less acceptable, because the possibility of error is very large. Problems faced by users of hospital management information system obtained from interviews, among others: 1) Quality System: incompatibility of the system with the process of providing services to patients; 2) Intensity of User and System Users: the user does not implement hospital management information system with tablet (HP android) already provided by hospital management; 3) User satisfaction: the results of the survey researchers on subjectivity of users of hospital management information system of 9 heads of the installation states satisfied 4 people and the dissatisfied 5 people. The purpose of this study analyzed the effect of system quality on user satisfaction and user intensity. This research is a quantitative analytical research with cross-sectional approach. This study determines the hypothesis is any direct influence of exogenous variables of system quality on endogenous variables of user intensity. The results of this study system quality has no significant effect on user satisfaction indicated by red value of 1.85. User satisfaction significantly affects the intensity of users with black value of 3.28. So it can be concluded that the quality of the system has an indirect effect on the intensity of the user. Based on the results of these studies the hospital is advised to conduct the development of hospital management information system so that there are no complaints related to system quality.

Keywords: Hospital Management Information System, System Quality, User Satisfaction and User Intensity.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen rumah sakit merupakan suatu usaha untuk menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan guna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Sistem informasi manajemen rumah sakit dapat mengelola data pasien secara lebih baik sehingga lebih mudah dicari dan ditemukan. Pengelolaan data di rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi manajemen di rumah sakit. Pengelolaan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat.

Masalah yang dihadapi oleh pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit didapatkan dari hasil wawancara, antara lain: 1) Kualitas Sistem: tidak kompatibelnya sistem dengan proses pemberian layanan pada pasien. Contohnya petugas di IRD akan memasukkan data hasil pemeriksaan Airway, Breathing, Circulation, Disability, Exposure pada sistem informasi manajemen rumah sakit. Tetapi isian pada template sistem informasi manajemen rumah sakit tidak ada. Data ini sangat dibutuhkan untuk melakukan penanganan terhadap pasien; 2) Kualitas informasi: informasi yang dihasilkan oleh sistem masih kurang lengkap. Contohnya template isian pada SIMRS belum lengkap sehingga petugas poli tidak bisa melakukan input data pemeriksaan secara komprehensif dan hasil pemeriksaan laboratorium; 3) Kualitas layanan: pengguna masih kesulitan melakukan input data. Contohnya staf bagian laboratorium dan rawat inap saat melakukan input data merasa kesulitan. Menurut staf tersebut program yang digunakan kurang mudah; 4) Intensitas Pengguna dan Pengguna Sistem: pengguna tidak mengimplementasikan sistem

informasi manajemen rumah sakit dengan tablet (HP android) yang sudah disediakan oleh pihak manajemen rumah sakit. Contohnya dokter spesialis saat melakukan visite wajib mengisi resum medis dan hasil SOAP dengan menginputkan data hasil visite pasien ke dalam sistem informasi manajemen rumah sakit melalui tablet (HP Android). Namun pada kenyataannya proses tersebut hanya berjalan 1-2 bulan kemudian tidak diisi lagi oleh dokter tersebut karena menurut dokter spesialis tersebut pekerjaannya menjadi tambah lama dan kesulitan melakukan input data hasil visite pasien. Proses yang awalnya sudah menerapkan asuhan medis elektronik kembali ke manual; 5) Kepuasan pengguna: hasil survey peneliti secara subyektifitas dari pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit dari 9 orang kepala instalasi menyatakan puas 4 orang dan yang tidak puas 5 orang.

Dari masalah diatas muncul dampak negatif yang dirasakan oleh pihak rumah sakit. Dampak negatifnya adalah kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen rumah sakit tidak berkualitas. Informasi dikatakan tidak berkualitas jika informasi tidak cepat, tidak lengkap, tidak akurat, tidak relevan. Berdasarkan masalah dan dampak negatif diatas terkait dengan sistem informasi manajemen rumah sakit peneliti memiliki solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan cara melakukan analisis implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit dengan metode DeLone dan McLean. Metode DeLone dan McLean digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, intensitas pengguna, pengguna sistem, kepuasan pengguna dan net-benefit. Dari penjelasan diatas peneliti memilih metode DeLone dan McLean karena sesuai dengan karakteristik masalah yang ada di Rumah Sakit Paru Jember yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, intensitas pengguna, pengguna sistem dan kepuasan pengguna.

Sesuai dengan hasil penelitian Roldan & Leal tahun 2003 tentang *executive information system* yang menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh

secara positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit. Sesuai dengan hasil penelitian Abdul Latih pada tahun 2010 tentang analisa keberhasilan siskohat menggunakan metode DeLone dan McLean menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen. Sesuai dengan hasil penelitian Masrek et al pada tahun 2010 tentang keefektifan portal akademik perpustakaan menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen.

DeLone dan McLean (2003) berpendapat bahwa ada beberapa hal penting yang mendorong diperlukannya teknologi informasi di organisasi. Hal ini berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang tidak dilandasi informasi, informasi yang tersedia tidak relevan, informasi yang ada tidak dimanfaatkan oleh manajemen, informasi yang ada tidak tepat waktu, terlalu banyak informasi, informasi yang tersedia tidak akurat, adanya data yang cara pemanfaatannya tidak fleksibel. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu mendukung dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 82 tahun 2013 yang berisi tentang “ Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit” maka rumah sakit yang ada di indonesia mulai menerapkan sistem untuk meningkatkan pelayanan. Sistem informasi manajemen rumah sakit adalah suatu sistem terkomputerisasi yang mampu melakukan pengolahan data secara cepat, akurat, dan menghasilkan sekumpulan informasi yang saling berinteraksi untuk diberikan ke semua tingkatan manajemen di rumah s. Hasil informasi dari data yang telah di yaitu berupa laporan, dapat digunakan pengguna dalam mengambil keputusan u peningkatan upaya pelayanan keseh Sistem informasi manajemen rumah berfungsi untuk pengendalian mutu pelaya pengendalian mutu dan peni produktivitas, penyederhanaan pelaya analisis manfaat dan perkiraan kebutu penelitian klinis, pendidikan, serta perenca dan evaluasi program. Berdasarkan u diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis

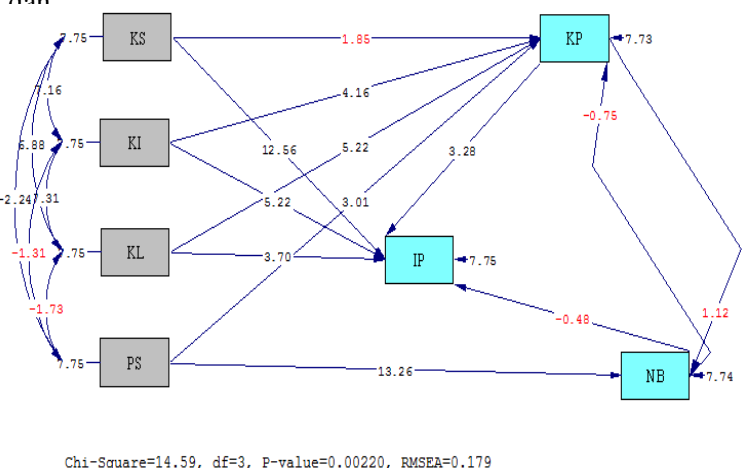
Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode DeLone & McLean di Rumah Sakit Paru Jember”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan crosssectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas di rumah sakit yang menggunakan SIMRS sejumlah 180 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yaitu pengguna SIMRS di Rumah Sakit Paru Jember sejumlah 125 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *disproportionate stratified random sampling* dengan menggunakan 3 hak akses yaitu top manajemen, midle manajemen, lower manajemen. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah kualitas sistem, kepuasan pengguna, intensitas pengguna. Data penelitian yang digunakan adalah data primer, data yang diambil langsung oleh peneliti ke responden. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Kuesioner penelitian dibuat menyesuaikan dengan indikator 3 variabel penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan 1) uji validitas dan reliabilitas; 2) uji normalitas; 3) uji homogenitas; 4) uji kolinieritas; 5) uji autokorelasi; 6) uji *path analysis*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

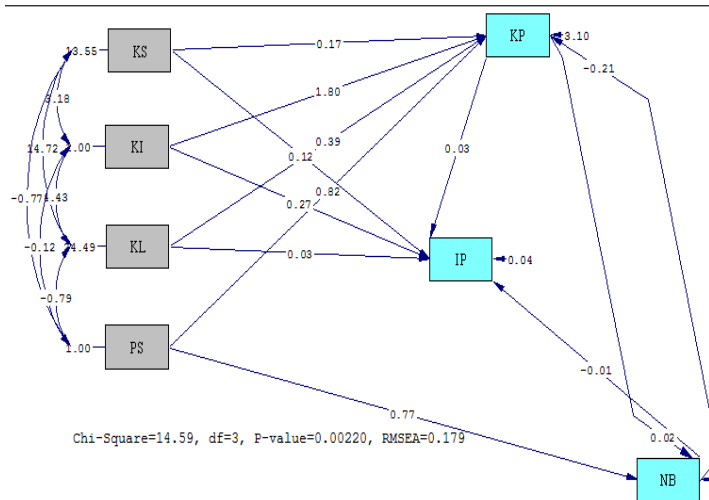
Penerapan *Path Analysis* Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna dan Intensitas Pengguna Menggunakan Metode DeLone & McLean di Rumah Sakit Paru Jember



Gambar 1 nilai T-Value program lisrel

Berdasarkan Gambar 1 nilai T-Value program lisrel dapat diketahui bahwa variabel eksogen kualitas sistem memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel endogen intensitas pengguna yang ditunjukkan dengan nilai t berwarna hitam sebesar 12,56. Variabel eksogen kualitas sistem tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel endogen kepuasan pengguna yang ditunjukkan dengan nilai t berwarna merah sebesar 1,85.

Berdasarkan Gambar 3 standarized solution program lisrel dapat diketahui bahwa variabel eksogen kualitas sistem memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel endogen intensitas pengguna sebesar 0,46 atau 46%. Variabel eksogen kualitas sistem tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel endogen kepuasan pengguna sebesar 0,14 atau 14%.

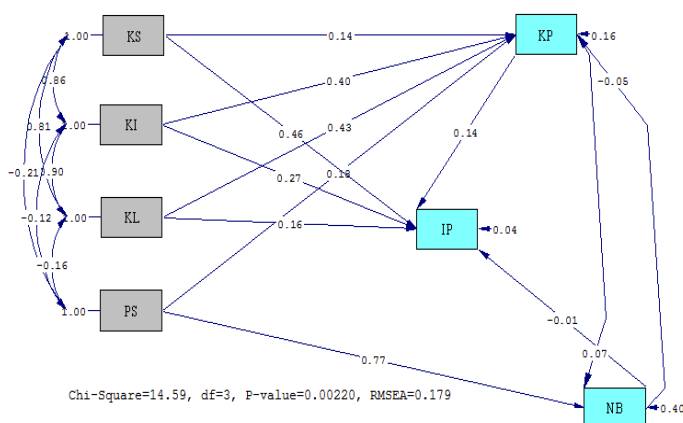


Gambar 2 Estimate program lisrel

Berdasarkan Gambar 2 estimate program lisrel dapat diketahui bahwa pengaruh variabel eksogen kualitas sistem terhadap variabel endogen intensitas pengguna memiliki nilai estimasi sebesar 0,12. Pengaruh variabel eksogen kualitas sistem terhadap variabel endogen kepuasan pengguna memiliki nilai estimasi sebesar 0,17. Estimasi standarized yang diperoleh pada path diagram ini sama dengan output SIMPLIS yang dihasilkan diatas.

Total Effects of X on Y

	KS	KI	KL	PS
KP	0.17 (0.09)	1.79 (0.43)	0.39 (0.07)	0.66 (0.17)
IP	0.13 (0.01)	0.33 (0.05)	0.05 (0.01)	0.01 (0.02)
NB	0.00 (0.00)	0.03 (0.03)	0.01 (0.01)	0.78 (0.06)
	1.85	4.16	5.22	3.95
	0.96	1.09	1.10	13.30



Gambar 3 Standarized Solution program lisrel

Output diatas menginformasikan tentang total pengaruh kualitas sistem terhadap intensitas pengguna adalah 0,12. Nilai tersebut adalah sama dengan pengaruh langsung kualitas sistem terhadap intensitas pengguna sebagaimana yang ditampilkan oleh output SIMPLIS, karena hubungan kualitas sistem dan intensitas pengguna adalah langsung dan memiliki hubungan tidak langsung. Sedangkan total pengaruh kualitas sistem terhadap intensitas pengguna adalah sebesar 0,13 yang diperoleh melalui penjumlahan pengaruh langsung kualitas sistem terhadap intensitas pengguna dan pengaruh tidak langsung kualitas sistem terhadap intensitas pengguna. Sehingga, $0,12+0,01=0,13$.

Indirect Effects of X on Y

	KS	KI	KL	PS
KP	0.00 (0.00) -0.51	-0.01 (0.01) -0.53	0.00 (0.00) -0.53	-0.16 (0.22) -0.75
IP	0.01 (0.00) 1.61	0.06 (0.02) 2.58	0.01 (0.00) 2.78	0.01 (0.02) 0.92
NB	0.00 (0.00) 0.96	0.03 (0.03) 1.09	0.01 (0.01) 1.10	0.01 (0.01) 1.08

Output diatas menginformasikan tentang pengaruh tidak langsung antara variabel. Pengaruh tidak langsung kualitas sistem terhadap intensitas pengguna sebesar 0,01. Estimasi pengaruh tidak langsung kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna tersebut diperoleh melalui perkalian antara nilai estimasi langsung kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna (variabel interverning) dan nilai estimasi langsung kepuasan pengguna terhadap intensitas pengguna. Jadi 0,01 diperoleh melalui $0,17 \times 0,03 = 0,01$

Total Effects of Y on Y

	KP	IP	NB
KP	0.00 (0.01) -0.53	--	-0.21 (0.27) -0.75
IP	0.03 (0.01) 3.29	--	-0.02 (0.02) -0.74
NB	0.02 (0.01) 1.13	--	0.00 (0.01) -0.53

Output total effect of Y on Y merupakan keluaran program LISREL yang menginformasikan total pengaruh variabel observed dengan endogen terhadap variabel endogen lainnya. Sehingga, total pengaruh variabel endogen kepuasan pengguna terhadap intensitas pengguna adalah sebesar 0,03 sedangkan total pengaruh kepuasan pengguna terhadap *net-benefit* adalah sebesar 0,02.

Dari data penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap intensitas pengguna. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa kualitas sistem berpengaruh tidak langsung terhadap intensitas pengguna.

Variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna dalam penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Yustisia (2015) bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian Andika (2016) bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian Stacie (2008) bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian Muhimmah (2016) bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Peneliti berpendapat bahwa perbedaan hasil penelitian dengan 4 penelitian sebelumnya disebabkan oleh beberapa faktor. SIMRS mudah digunakan dan mudah dipelajari. Namun ada beberapa fungsi yang tidak diketahui oleh user dan perlu dilakukan pelatihan ulang secara berkelanjutan. Jika terjadi penundaan dalam menangani gangguan teknis, dilakukan pencatatan manual, maka user harus melakukan pengulangan input saat SIMRS sudah diperbaiki. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpuasan bagi *user*. Informasi dalam SIMRS sudah sangat jelas karena rekam medisnya sudah elektronik yang terdiri dari format identitas pasien, anamnesis pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, ICD-10 dan ICD-9CM, rencana terapi, pemeriksaan penunjang, tindakan medis, konsultasi dokter, informasi biaya, riwayat kunjungan, uploader penunjang, uploader dokumen, resum medis, asuhan keperawatan, asuhan farmasi dan hasil pemeriksaan laboratorium. Responden dokter dan perawat juga menyatakan bahwa informasi yang

tersedia sangat lengkap, mudah diakses dan mudah dibaca. Namun sistem masih perlu dikembangkan, bahkan bagi *user* yang belum aktif menggunakan sistem dirasa belum terintegrasi.

Variabel kepuasan pengguna terhadap intensitas pengguna dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Andika (2016) bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap intensitas pengguna. Hasil penelitian Manik (2016) bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap intensitas pengguna. Hasil penelitian Muhimmah (2016) bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap intensitas pengguna. Hasil penelitian Yeni (2015) bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap intensitas pengguna.

Peneliti berpendapat bahwa kesesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dikarenakan Informasi dalam SIMRS sudah sangat jelas karena rekam medisnya sudah elektronik yang terdiri dari format identitas pasien, anamnesis pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, ICD-10 dan ICD-9CM, rencana terapi, pemeriksaan penunjang, tindakan medis, konsultasi dokter, informasi biaya, riwayat kunjungan, uploader penunjang, uploader dokumen, resum medis, asuhan keperawatan, asuhan farmasi dan hasil pemeriksaan laboratorium. Responden dokter dan perawat juga menyatakan bahwa informasi yang tersedia sangat lengkap, mudah diakses dan mudah dibaca. Karena informasi yang dihasilkan SIMRS dirasa sangat jelas sehingga pengguna menggunakan SIMRS dalam kegiatan dinas setiap harinya.

4. KESIMPULAN

Kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna yang ditunjukkan dengan nilai berwarna merah sebesar 1,85. Kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap intensitas pengguna dengan nilai berwarna hitam sebesar 3,28. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa kualitas sistem berpengaruh tidak langsung terhadap intensitas pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. FX. Ady Soesetidjo, drg.,Sp.Pro., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan tesis ini;
2. Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan tesis ini;
3. Dr. Isa Ma'rufi, S.KM.,M.Kes., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Jember dan sekaligus selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan tesis ini;
4. Dr. Farida Wahyu Ningtias, S.KM.,M.Kes., selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan tesis ini;
5. dr.Nur Cahyohadi, M.Kes., selaku Dosen Penguji 3 yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan tesis ini;
6. Ibu dan Ayah yang telah memberikan semangat dan doanya demi terselesaikannya tesis ini;
7. Istri dan anakku memberikan semangat dan doanya demi terselesaikannya tesis ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Advistasari, Y.D., Lutfan, L. and Pudjaningsih, D., 2015. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Farmasi Menggunakan D&M IS Success Model Untuk Mendukung Pengelolaan Obat di RSUD Kota Semarang. *Journal of Management and Pharmacy Practice*, 5(3), pp.211-216.
- Barsasella, Diana. 2012. Sistem Informasi Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- DeLone, W.H and McLean, E.R. 2003. *The DeLone McLean Model Of Information System Succes: A ten-Year Update*, *Journal of Management Information*, Vol. 19, No.4: 9-30.
- Delone, W.H. and McLean, E.R., 1992. *Information System Succes: The Quest for the Dependent Variabel*. Information System Research, 3, pp.60 – 95.

- Delone, W.H. and McLean, E.R., 2003. *The Delone and McLean Model of Information System Success : A ten-Year Update*. Journal of Management Information System, (19:4), pp. 9-30.
- DeLone, WH., dan McLean, ER. 1992. Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information System Research*, 3(1), 60-95.
- Dody & Zulaikha. 2007. Simposium Nasional Akuntansi X. Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus). Unhas Makassar. http://eprints.undip.ac.id/15193/1/SI-_05.pdf
- Hatta, Gemala R. 2008. *Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Huffman, Edna K. 1994. *Health Information Management 10th Edition*. Berwyn, Illinois: Physicians Record Company.
- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kemenkes. Kepmenkes RI Nomor 36 tahun 2014, tentang Tenaga Kesehatan. (Jakarta: Kemenkes RI. 2014).
- Kemenkes. Kepmenkes RI Nomor 44 tahun 2009, tentang Rumah Sakit. (Jakarta: Kemenkes RI. 2009).
- Kemenkes. Kepmenkes RI Nomor 56 tahun 2014, tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. (Jakarta: Kemenkes RI. 2014).
- Kemenkes. Kepmenkes RI Nomor 82 tahun 2013, tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. (Jakarta: Kemenkes RI. 2013).
- Kirana, G. 2010. Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-filing (Kajian Empiris di Wilayah Semarang). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kurniati. 2012. *Kajian Sumber Daya Manusia Kesehatan di Indonesia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Latif, A. 2010. Analisis Keberhasilan Siskohat Kanwil Kementerian Agama Provinsi DIY. Tesis Magister Sains Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Laudon. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Livary, Juhani. 2005. An Empirical Test of The DeLone-McLean Model of Information System Success. *Database for Advance in Information System (DFA)*. ISSN: 1532-0936 .Volume 36. ProQuest Company.
- McGill, T., Hobbs, V., dan Klobas, J. (2003). Users Developed Application and Information System Success: A Test of Delone and McLean's Model. *Information Resource Management Journal*, 16 (1), 24 – 45.
- McLeod, Raymond, Jr & schell, George P, 2008, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 10, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dan Afia R. Fitriati, Salemba Empat, Jakarta
- Muharor LA., Busaini., Nurfitriyah. 2015. Determinan Kesuksesan Aplikasi SIA KOMDANAS Pada Satuan Kerja Di Koordinator Wilayah Pengadilan Tinggi Mataram. *Jurnal InFestasi* Volume 11 No.2.
- Muhimmah, I., 2016, March. Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode Hot-Fit. In *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed)*.
- Mulyono. 2009. Uji Empiris Model Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Sikd) Dalam Rangka Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah. SNA XII Palembang.

- Noorman Masrek, Mohamad, et al. 2010. *Evaluating Academic Library Portal Effectiveness A Malaysian Case Study*. Library Review, 59(3) : 198-211.
- Notoadmojo. 2015. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Petter, S., DeLone, W. and McLean, E., 2008. Measuring information systems success: models, dimensions, measures, and interrelationships. *European journal of information systems*, 17(3), pp.236-263.
- Putra, D.S.H. and Siswanto, M., 2016. Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember. *Prosiding*.
- Roldan, J.L. and Leal, A. 2003, A Validation Test of an Adaption of The DeLone and McLean Model in The Spanish EIS Field, Idea Group Publishing.
- Roldan, J.L., dan A. Leal. 2003. *A Validation Test of an Adaption of DeLone and McLean's Model in the Spanish EIS Field*. Idea Group Publishing.
- Rustyanto Ery. 2009. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Yang Terintegrasi. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sabarguna, Boy S. 2008. Sistem Informasi Rumah Sakit. Yogyakarta: Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng-DIY.
- Saputra, A.B., 2016. Identifikasi Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 19(3).
- Saputro,P,H., Budiyanto,A,D.,Santoso,A,J. 2015. Model DeLone dan McLean Untuk Mengukur Kesuksesan E-Government Kota Pekalongan. *Scientific Journal of Informatics* Volume 2 No.1.
- Sari, M.M., Sanjaya, G.Y. and Meliala, A., 2016. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Kerangka Hot-fit. *Sesindo 2016, 2016*.
- Stacie P, DeLone dan McLean. 2008. Measuring information systems success: models, dimensions, measures, and interrelationships. *European Journal of Information Systems*.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tammubua, Y. and Sofyan, A.F., 2015. Evaluasi Faktor Keberhasilan Aplikasi Pemantauan Pelaksanaan Program dan Kegiatan (studi kasus: BPSDMPK-PMP Kemdikbud RI). *Semnasteknomedia Online*, 3(1), pp.1-2.
- Tata Sutabri. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Tata Sutabri. 2012. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009. Tentang Rumah Sakit. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia: Jakarta.
- Widjaja. 2011. Manajemen Informasi Kesehatan. Jakarta: Universitas Esa Unggul Press.
- Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuliana K. 2016. Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean untuk Evaluasi Sistem Informasi Pos Pada PT.Pos Indonesia (Persero) Divisi Regional VI Semarang. *Jurnal Infokam* Volume 12 No.2.